

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENGELOLAAN
SAMPAH RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN BANYUMANIK
KOTA SEMARANG**

**KHOLIFATUL ANISA-25000121130156
2025-SKRIPSI**

Kecamatan Banyumanik menjadi wilayah dengan dengan produksi sampah tertinggi ke empat di Kota Semarang (100,767 ton/hari). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat di Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 107 responden dengan prosedur pengambilan sampel secara *proportional stratified sampling* dan *purposive sampling*. Analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi (69,2%), sikap baik (51,4%), persepsi baik (56,1%), ketersediaan sarana prasarana memadai (82,2%), keterpaparan informasi tinggi (62,6%), tokoh masyarakat mendukung (62,6%), penerapan kebijakan pengelolaan sampah baik (72%), dan praktik pengelolaan sampah rumah tangga baik (51,4%). Sementara itu, hasil uji statistik *chi-square* diperoleh tingkat pengetahuan ($p=0,007$), sikap ($p=0,001$), persepsi ($p=0,001$), ketersediaan sarana prasarana ($p=0,008$), keterpaparan informasi ($p=0,001$), dukungan tokoh masyarakat ($p=0,001$), dan penerapan kebijakan pengelolaan sampah ($p=0,001$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik pengelolaan sampah rumah tangga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga membutuhkan pendekatan terpadu dalam intervensinya. Kesimpulannya, ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, persepsi, ketersediaan sarana prasarana, keterpaparan informasi, dukungan tokoh masyarakat, dan penerapan kebijakan pengelolaan sampah dengan praktik pengelolaan sampah rumah tangga.

Kata kunci : sampah rumah tangga, praktik pengelolaan sampah, masyarakat